

INTISARI

Perkembangan ekonomi digital dan meningkatnya kesadaran finansial di era industri 5.0 telah mendorong pertumbuhan signifikan jumlah investor individu di Indonesia, terutama dari kalangan muda. Namun, peningkatan tersebut belum diiringi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, sehingga banyak keputusan investasi yang diambil tanpa dasar pemahaman yang cukup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan), tingkat literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi individu di Indonesia. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode deskriptif dan eksplanatori, serta pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada investor individu di berbagai wilayah Indonesia menggunakan teknik *disproportionate cluster sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah para investor aktif yang tersebar di lima pulau besar di Indonesia, dan analisis data dilakukan menggunakan uji statistik regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usia berpengaruh negatif, sedangkan pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, variabel jenis kelamin dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Temuan ini mendukung teori *behavioral finance* yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis, sosial, dan demografis investor. Selain itu, pemahaman terhadap profil risiko dan karakteristik demografis investor juga diperlukan dalam penyusunan strategi investasi dan pengembangan produk keuangan oleh lembaga keuangan dan regulator.

Kata Kunci: keputusan investasi, faktor demografi, literasi keuangan, toleransi risiko, dan perilaku investor.

ABSTRACT

The development of the digital economy and the increasing financial awareness in the era of Industry 5.0 have driven a significant growth in the number of individual investors in Indonesia, especially among the younger generation. However, this increase has not been accompanied by an adequate level of financial literacy, resulting in many investment decisions being made without sufficient understanding. This study aims to analyze the influence of demographic factors (age, gender, education, and income), financial literacy level, and risk tolerance on individual investment decisions in Indonesia. A quantitative approach was used in this study with descriptive and explanatory methods, and data collection was conducted through the distribution of questionnaires to individual investors across various regions of Indonesia using disproportionate cluster sampling. The respondents in this study were active investors spread across five major islands in Indonesia, and data analysis was performed using multiple linear regression statistical tests to test the proposed hypotheses. The results of the study indicate that the age variable has a negative effect, while income, financial literacy, and risk tolerance have a positive and significant impact on investment decisions. In contrast, the variables of gender and education do not have an effect on investment decisions. These findings support the behavioral finance theory, which asserts that investment decisions are influenced not only by rational considerations but also by psychological, social, and demographic factors of the investor. Furthermore, understanding the risk profile and demographic characteristics of investors is necessary in the formulation of investment strategies and the development of financial products by financial institutions and regulators.

Keywords: investment decisions, demographic factors, financial literacy, risk tolerance, investor behavior.